

Gambaran Tingkat Pengetahuan Penularan Covid-19 Pada Wilayah Terdampak Covid-19 di Rt 1 dan Rt 2 Dusun Balong Desa Beran Kec.Ngawi Kab.Ngawi

Rena Ayu Oktavianti^{1*}, Edy Prawoto², Dhian Luluh Rohmawati³.
^{1,2,3}D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi
*Email: eddykenzi19@gmail.com

Kata Kunci

Pengetahuan, Covid-19, Dusun Balong

Abstrak

Pendahuluan: Covid-19 pada tahun 2020 ditetapkan sebagai pandemi karena persebaran yang cepat di seluruh dunia bahkan sampai ke Indonesia. Menurut informasi pemerintah Jawa Timur kasus covid-19 di Ngawi mencapai 8.192 kejadian dengan kasus tertinggi di wilayah kecamatan ngawi tepatnya di Desa Beran Dusun Balong, sehingga dalam hal ini pengetahuan tentang covid-19 sangat penting dimiliki untuk mengurangi penularan covid-19. **Metode** pada penelitian ini berupa deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 82 responden dengan menggunakan teknik purposive sampel, dengan variabel berupa tingkat pengetahuan penularan covid-19 menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner sebanyak 10 item pernyataan. **Hasil** yang didapat berupa sebanyak 46 responden (56,1%) memiliki pengetahuan yang baik terhadap penularan covid-19 hal ini mampu berdampak terhadap perilaku pencegahan covid-19 sehingga dapat mengurangi kejadian covid-19. **Simpulan:** Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan baik yang dimiliki diharapkan dapat menekan angka kejadian covid-19 di dusun Balong. Namun dalam hal ini harus dibarengi upaya peningkatan terhadap protokol kesehatan dan patuh terhadap anjuran pemerintah untuk penanganan covid-19.

Description Of Knowledge Level Of Covid-19 Transmission In The Affected Area Of Covid-19 In Rt 1 And Rt 2 Dusun Balong Beran Village, Ngawi District, Ngawi Regency

Key Words:

Knowledge, Covid-19, Beran Village

Abstract

Introduction: Covid-19 in 2020 was designated as a pandemic because of its very rapid spread throughout the world, even reaching Indonesia. According to sources from the East Java government, Covid-19 cases in Ngawi reached 8,192 cases with the highest cases in the Ngawi sub-district, precisely in Beran Village, Balong Hamlet. So, in this case, knowledge about Covid-19 is very important for every level of society to

reduce the transmission of Covid-19. The method in this research is descriptive with a total sample of 97 respondents, using a purposive sampling technique, using a variable in the form of knowledge of Covid-19 transmission using a research instrument in the form of a questionnaire with 10 statement items. From this study, results obtained were, that as many as 55 respondents (56.7%) had good knowledge of Covid-19 transmission. This can have an impact on COVID-19 prevention behavior so that it can reduce the incidence of COVID-19. Conclusion: The author can conclude that good knowledge of the prevention of covid-19 that is owned by some people is expected to reduce the incidence of covid-19 in the Balong hamlet. However, in this case, it must be accompanied by efforts to improve health protocols and the community to comply with government recommendations for handling COVID-19.

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 merupakan hal yang sangat penting, pengetahuan tersebut bisa berupa terkait penyebab covid-19, tanda, gejala, penularan covid-19, istilah terkait covid, pemeriksaan yang diperlukan, serta cara yang digunakan untuk pencegahannya. Dengan bekal pengetahuan tersebut dapat menentukan arah perilaku yang akan di putuskan oleh individu (Sulistyaningtyas dalam Purnamasari & Raharyani, 2020).

Pengetahuan tentang covid-19 mempengaruhi terhadap perubahan perilaku yang lebih baik misalnya adalah kebiasaan hidup sehat dan bersih. Pengetahuan penularan covid-19 harus dilaksanakan secara nyata tidak hanya dari pemerintah saja namun juga harus diikuti oleh masyarakat, karena keberhasilan penekanan kejadian covid-19 merupakan wujud kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat melalui praktik pengetahuan perilaku terkait pencegahan covid-19 (Yanti *et al.*, 2020).

Covid-19 tidak hanya menyebabkan kesakitan pada individu

bahkan sampai menimbulkan terjadinya kematian, sehingga kasus kematian terkait covid-19 meningkat dengan cepat (Budiarti, 2021). Covid-19 menyerang sistem pernafasan dengan penularan melalui percikan (droplet) yang berasal dari saluran pernafasan dari orang yang batuk atau bersin (Austrianti, rifka; Andayani, 2019).

Covid-19 ini sudah menyebar keseluruh dunia berdasarkan data yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) pada 2021 terkonfirmasi mencapai 265.194.191 kasus positif covid-19 dengan jumlah angka kematian sebanyak 5.254.116 kejadian sedangkan kasus nasional di Indonesia mencapai 4.257.815 kasus positif dengan jumlah angka kejadian kematian mencapai 143.876 kasus (WHO, 2021). Kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah kasus 399.604 dengan kejadian kematian sebanyak 29.708. Sedangkan konfirmasi kejadian covid-19 di Kabupaten Ngawi tercatat

8.192 dengan angka kematian 864 (Jatimprov,2021).Untuk jumlah konfirmasi positif covid-19 pada Oktober 2021 terbanyak berada di wilayah Kecamatan Ngawi dengan total 821 kasus serta data masyarakat meninggal karena covid sejumlah 50 kasus (Dinkesngawi, 2021). Berdasarkan studi pendahuluan bersama Kepala Dusun Balong menyebutkan bahwa, kejadian Covid-19 terbanyak berada di Dusun Balong sebanyak 20 kejadian meninggal karena covid-19 dan di Wilayah RT 1 Dan RT 2 di Balong Timur.

Guna menekan angka kejadian kasus Covid-19 perlu dilakukannya upaya penanganan berupa meningkatkan pengetahuan sehingga dapat merubah perilaku hidup lebih sehat dengan cara mencuci tangan dengan rutin, menjaga jarak dengan orang, melakukan batuk dan bersin sesuai dengan etika, meminimalkan kontak secara langsung dengan orang lain, serta melakukan pola hidup bersih sehat (Mariz, 2020). Sehingga peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan penularan Covid-19 Pada Wilayah Terdampak Covid-19 di RT 1 Dan RT 2 Dusun Balong Desan Beran Kec.Ngawi Kab.Ngawi.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif deskriptif yakni pelaksanaan penelitian guna mengetahui variabel itu sendiri tanpa membandingkan dan menghubungkan dengan variabel yang lain baik secara satu variabel ataupun lebih hal itu disampaikan oleh Sugiyono (2018). Pada penelitian ini ingin mengetahui gambaran pengetahuan penularan covid-19. Dengan menggunakan populasi masyarakat diwilayah yang terdampak covid-19 di

Dusun Balong Rt 1 dan Rt 2 Desa Beran, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi dengan jumlah 127 rumah/soma dengan sampael sejumlah 97 menggunakan teknik *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 3.1. Distribusi karakteristik responden berdasar jenis kelamin, riwayat pendidikan, riwayat vaksin, riwayat covid, jenis pekerjaan serta sumber informasi Juni 2022 . (n=97)

Variabel	n	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Laki – Laki	56	57,7%
Perempuan	41	42,3%
Pendidikan :		
SD	23	23,7%
SMP	20	20,6%
SMA/SMK	48	49,5%
Lainya(sarjana,diploma)		36,2%
Pekerjaan :		
Buruh	3	3,1%
IRT	14	14,4%
Swasta	30	37,1%
Mahasiswa/pelajar	5	5,2%
Pedagang	21	21,6%
Pns	10	10,3%
Tani	6	6,2%
Tidak bekerja	1	1,0%
Riwayat Terkena Covid :		
Sudah	3	3,1%
Belum	94	96,9%
Riwayat Vaksin :		
Sudah	90	92,8%
Belum	7	7,2%

Tabel 3.2. Distribusi Tingkat Pengetahuan penularan Covid-19. (n=97)

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
-------------	---------------	----------------

Baik	55	56,7%
Kurang Baik	42	43,3%

PEMBAHASAN

a) Karakteristik Responden

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki dengan mayoritas tingkat pendidikan adalah SMA/SMK selain itu mayoritas masyarakat sudah melakukan vaksin covid-19 dengan jumlah yang belum terkena covid-19 mendominasi. Paling banyak responden bekerja dibidang swasta dengan jumlah dan mereka mayoritas mendapatkan informasi melalui media masa (tv,berita,koran).

Hasil dalam penelitian ini menjukan bahwa mayoritas responden laki-laki dikarenakan kebanyakan yang menjadi responden penelitian ini adalah kepala keluarga dan dalam dusun balong mayoritas penduduknya adalah laki-laki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2020) bahwa mayoritas respondennya adalah berjenis kelamin laki-laki.

Selain itu peneliti menemui banyak responden bekerja dibidang swasta karena banyak lapangan pekerjaan dibidang swasta didekat Dusun Balong, hal ini sesuai dengan penelitian Yanti (2020) bahwa dari responden penelitiannya mayoritas responden bekerja sebagai karyawan swasta/bidang swasta, hal tersebut sesuai dengan riwayat pendidikan terakhir responden Dusun Balong dari latar belakang SMA/SMK yang sesuai dengan penelitian (Suprayitno et al., 2020). Bahwa mayoritas responden memiliki riwayat pendidikan SMA/SMK, hal ini dikarenakan mereka beranggapan pendidikan SMA/SMK sederajat merupakan pendidikan yang sudah cukup sehingga mereka memilih bekerja setelahnya, namun tak sedikit mereka

memiliki riwayat pendidikan tersebut dikarenakan terkendala biaya sehingga hal yang diambil adalah setelah lulus mereka bekerja.

Dari data yang diperoleh mayoritas masyarakat telah divaksin hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya terkait pengetahuan masyarakat terhadap vaksin covid-19 (Argista, 2021). Selain itu pada masa pandemi covid-19 mereka takut akan kejadian covid-19 apalagi wilayah mereka mengalami kejadian covid-19 dalam kategori banyak sehingga mereka patuh terhadap program vaksin yang dianjurkan pemerintah sehingga untuk riwayat vaksin mayoritas mereka sudah divaksin, dalam hal itu berpengaruh terhadap jumlah yang tertular covid-19 saat ini dari 97 responden yang pernah tertular hanya ada 3 hal ini dikarenakan mereka memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap penularan covid-19 dan kebanyakn mereka sudah divaksin covid-19. Pengetahuan yang mereka miliki dipengaruhi oleh hampir sebagian responden mendapatkan sumber informasi dari media masa sehingga mereka memiliki tingkat kewaspadaan yang lebih sehingga mereka menjaga diri mereka agar toidak tertular covid-19. Selain itu pengetahuan masyarakat baik karena sudah berjalan 3 tahun covid-19 dan berita dan informasi covid-19 sudah tersebar sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan individu.

b) Tingkat Pengetahuan

Dalam 10 item pernyataan terdapat 6 pernyataan dengan mayoritas jawaban benar hal ini dapat diartikan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik hanya saja mereka memiliki pemahaman yang kurang terhadap penularan covid-19 sehingga masih terdapat pernyataan yang dijawab dengan salah hal ini perlu dilakukan peningkatan pemahaman terhadap

penularan covid-19 sehingga responden tidak hanya memiliki tingkatan pengetahuan yang baik saja namun juga memiliki tingkatan pemahaman yang baik dalam hal tersebut akan mempengaruhi tindakan apa yang akan diambil untuk penanganan kasus covid-19.

Dari penjabaran diatas dapat diartikan bahwa masyarakat RT 1 dan RT 2 Dusun Balong memiliki pengetahuan baik terhadap pengetahuan penularan covid-19 hasil ini sejalan dengan penelitian Yanti sebelumnya yakni 99% masyarakat indonesia memiliki pengetahuan yang baik terhadap pencegahan penularan covid-19 hal tersebut merupakan hasil penelitian (Purnamasari & Rahayani, 2020), selain itu terdapat penelitian Utami di Provinsi DKI Jakarta yang memiliki hasil yang sama berupa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik dalam penularan COVID-19 (Yanti et al., 2020). Dari hasil beberapa penelitian tersebut dapat dimengerti bahwa tingkat pengetahuan sangatlah penting menjadi aspek yang harus dimiliki oleh individu terutama dalam penularan covid-19 sehingga jika individu memiliki pengetahuan yang baik harapannya adalah individu dapat menentukan pilihan bagaimana yang harus dilakukan guna untuk menekan tingkat kejadian covid-19 di wilayahnya. Selain itu pengetahuan yang baik juga dipengaruhi oleh lama keberlangsungan covid-19 dan penyebaran informasi covid-19 yang umum sehingga masyarakat sangat mudah mendapatkan pengetahuan tentang covid-19.

4. SIMPULAN

SIMPULAN

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki, dengan mayoritas tingkat pendidikan adalah SLTA. Selain itu mayoritas masyarakat sudah melakukan vaksin covid-19 serta

belum tertular covid-19. Paling banyak responden bekerja dibidang swasta serta mereka mayoritas mendapatkan informasi covid-19 melalui media masa (tv,koran,berita,radio).

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan penularan covid-19 pada wilayah yang terdampak covid-19 di RT 1 dan RT 2 Dusun Balong Desa Beran Kec.Ngawi Kab.Ngawi memiliki pengetahuan baik.

SARAN

1. responden agar tetap menjaga protokol kesehatan dengan ketat sehingga mampu mengurangi angka kejadian covid-19 di Dusun Balong serta meningkatkan pengetahuan agar dapat memutuskan tindakan apa yang hendak dilakukan. Selain itu masyarakat agar patuh terhadap anjuran pemerintah seperti melakukan vaksinasi covid-19.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya semoga bisa menambahkan variabel menjadi bivariat bahkan multi variat serta menambahkan hubungan atau bisa membandingkan.
3. Bagi Instansi Akademik untuk menambahkan buku referensi baru yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

5. REFERENSI

- Austrianti, rifka; Andayani, R. putri (2019) 'Jurnal Abdimas Sainatika', *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), pp. 1–8. Available at: <file:///C:/Users/ACER/Desktop/JURNAL HIPERTENSI/jurnal revisi 1.pdf>.
- Budiarti, W. (2021) 'I. PENDAHULUAN

Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang sangat cepat menyebabkan banyak masyarakat di dunia terjangkit dan meninggal dalam waktu yang relatif singkat . Di Indonesia , tren penambahan kasus COVID-19 terus meningkat sejak kasus', (March 2020), pp. 39–64.

Dinkesngawi (2021) *Sebaran Pasien Konfirmasi Covid19 per puskesmas, Dinas Kesehatan Ngawi*. Available at:
https://www.instagram.com/p/CUuLw-PBmKC/?utm_medium=copy_link.

Jatimprov (2021) *Peta Sebaran Covid-19 Jatim, Pemerintah Jawa Timur*. Available at:
<https://infocovid19.jatimprov.go.id/vaksinasi/stock>.

Mariz, N. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Upaya Pencegahan (Pemakaian Masker, Mencuci Tangan, Dan Physical Distancing) Pada Masyarakat Kota Palembang', *Skripsi*, p. 3.

Purnamasari, I. and Raharyani, A. E. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), pp. 33–42. Available at:
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>.

WHO (2021) *WHO Coronavirus (Covid 19) Dashboard*. Available at:
<https://covid19.who.int/table>.

Yanti, N. P. E. D. *et al.* (2020) 'Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), p. 491. doi: 10.26714/jkj.8.4.2020.491-504.